

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam menjawab pertanyaan mengenai bagaimana acara komedi politis *Patriot Act with Hasan Minhaj* membingkai isu imigrasi sebagai respon terhadap retorika Donald Trump pada tahun 2018-2019, penelitian ini menemukan bahwa *Patriot Act* berupaya melakukan pembingkai ulang (*re-framing*) isu imigrasi yang menjadi resistansi *intersectional* terhadap narasi dominan anti-imigran milik Trump. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana *framing* milik *Patriot Act* menentang apa yang dipersepsikan Trump sebagai permasalahan dan solusi yang tepat. Justru, *Patriot Act* berfokus pada bagaimana aksi-aksi administrasi Trump menyakiti imigran dan pencari suaka yang berada dalam kondisi rentan. Memperhatikan interaksi antara wacana Trump dan *Patriot Act* terkait imigrasi, *Patriot Act* mengungkapkan adanya ketidakseimbangan kekuasaan secara sistemis pada lingkungan sosio-politik AS yang dimanifestasikan oleh diskursus Trump, khususnya bagaimana administrasi Trump menargetkan hak-hak imigran berdasarkan identitas keasingan, warna kulit, kebangsaan, dan agama mereka.

Keberpihakan kepada komunitas marjinal ini diwujudkan lebih lanjut oleh *Patriot Act* melalui penekanan terhadap visibilitas imigran, penentangan terhadap stereotip rasial dan agama, serta pengakuan agensi imigran dalam mendefinisikan permasalahan dalam *framing*. Hal tersebut tidak hanya dilakukan melalui konten informasi yang diberitakan, tetapi juga melalui gaya komedi Minhaj serta kehadiran Minhaj sebagai seorang *host* India-Amerika Serikat beragama Muslim di tengah lanskap media dan komedi yang didominasi suara individu WASPs.